

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Balai Penyuluhan Pertanian memiliki peran sebagai tempat satuan administrasi pangkal bagi penyuluh pertanian memiliki posisi yang sangat strategis dalam mengkoordinasikan, mensinergikan dan menyelaraskan kegiatan- kegiatan pembangunan pertanaian. Amanat ini setidaknya ditujukan dalam upaya melayani para pelaku utama dan pelaku usaha agar terwujud peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kesejahteraan serta perlindungan kelestarian lingkungan hidup.

Perkembangan pembangunan pertanian global yang ada menuntut adanya sumber daya petani yang memadai. Hal ini diwujudkan agar para petani tidak mengalami ketertinggalan, baik dari teknologi inovasi, sistem informasi, pola pikir dan penggunaan sarana prasarana pertanian yang lebih efektif dan efisien. Karenanya pemberdayaan dan atau revitalisasi dalam setiap lini kelembagaan penyuluh pertanian perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. BPP yang merupakan kelembagaan dibawah sangat berdekatan dengan masyarakat petani tentu harus mampu melayani secara prima segala yang dibutuhkan para pelaku utama dan pelaku usaha pertanian. Disinilah urgensitas sarana-sarana yang memadai, diantaranya papan informasi berupa running teks dan sarana laptop penunjang.

Strategi ada beberapa macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam buku karya mereka masing-masing. Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Menurut Marrus (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Selanjutnya Quinn (1999:10)

mengartikan strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Maka adanya strategi sangat membantu dalam penyusunan dan pendistribusian bidang pertanian ialah dalam Program Kartu Tani yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung Dinas Pertanian Balai Penyuluhan Pertanian.

Adapun salah satu tugas BPP untuk mendistribusikan Kartu Tani. Kartu tani ialah sarana akses layanan perbankan yang terintegrasi dan berfungsi sebagai simpanan, transaksi, penyaluran pinjaman, hingga kartu subsidi (e-wallet). Kartu tani ini berupa kartu debit yang digunakan secara khusus untuk membaca alokasi pupuk bersubsidi dan transaksi pembayaran pupuk bersubsidi dengan menggunakan mesin Electronic Data Capture (EDC) yang ditempatkan di pengecer pupuk. Setiap transaksi penebusan pupuk bersubsidi secara otomatis akan mengurangi alokasi alokasi pupuk bersubsidi dan saldo rekening tabungan yang dimiliki oleh petani.

Berdasarkan hasil Observasi dilapangan mayoritas petani yang ada di cileunyi wetan kurang begitu memahami fungsi dan manfaat kartu Tani dan menganggap proses pendaftaran sebagai pemegang kartu tani cukup rumit hal ini yang mengakibatkan kurangnya minat para petani untuk memahami manfaat dan kegunaan kartu tani. Melihat besarnya anggaran pemerintah untuk memenuhi kebutuhan petani ini tidak di imbangi dengan meratanya pendistribusian pupuk bersubsidi terhadap petani dikarenakan petani di wilayah cileunyi wetan hanya sekitar 40% yang telah terdaftar sebagai pemilik kartu tani. Jumlah kelompok tani yang ada di Kecamatan Cileunyi adalah : 50 Kelompok Pertanian, 9 Kelompok Wanita Tani, 3 Kelompok Ternak, 9 kelompok Pembudidaya Ikan, dan 19 kelompok Tani Hutan yang tersebar di 6 Desa di Kecamatan Cileunyi. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh penyuluh pertanian di cileunyi wetan dapat diarahkan pada peningkatan soft skill pertanian dapat diarahkan dalam bentuk pengembangan program pendampingan pelaku pelaku utama dan pelaku usaha pertanian melalui metode diskusi kelompok, presentasi dalam identifikasi

masalah, penentuan prioritas kebutuhan dan upaya pencapaiannya, sampai pada role play (bermain peran).

Kartu Tani ini mulai diberlakukan pada tahun 2017, namun hingga tahun 2019 hanya sebagian daerah yang menjalankan program kartu tani. Pada tahun 2020 di bulan September Dinas Pertanian mengeluarkan surat edaran bahwa setiap pembelian Pupuk Bersubsidi diwajibkan menggunakan Kartu Tani. Akan tetapi, dengan kebijakan baru mengenai pembelian Pupuk Bersubsidi masih banyak petani yang belum mendapatkan Kartu Tani ini disebabkan karena kurangnya informasi kepada petani tentang program Kartu Tani dan sebagian petani tidak Mengapresiasikan program Kartu Tani. Maka, dampak yang akan timbul terhadap petani ialah petani merasa dipersulit untuk mendapatkan Pupuk Bersubsidi. Karena petani tidak mampu memahami status kartu yang di berikan oleh pemerintah. Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibutuhkan sistem dan pola komunikasi terhadap petani dengan Balai Penyuluhan Pertanian bertujuan agar petani bersedia mendaftarkan diri dan meningkatkan daya minat dalam kartu tani.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang jelas, tegas, dan konkrit mengenai masalah yang akan diteliti, adapun rumusan masalah ini terdiri dari pertanyaan makro dan pertanyaan mikro, yaitu sebagai berikut:

### **1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada diatas maka peneliti mengambil perumusan masalah dari penelitian ini adalah: **Bagaimana Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani ?**

### **1.2.2 Rumusan Masalah Mikro**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diangkat pertanyaan mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana **Perencanaan** Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani?

2. Bagaimana **Implementasi** Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani?
3. Bagaimana **Evaluasi** Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti mengenai Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani. Sebagai berikut:

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk mengetahui Perencanaan Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani.
- 2 Untuk mengetahui Implementasi Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani.
- 3 Untuk mengetahui Evaluasi Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan secara teoritis dari penelitian yang dilaksanakan, diharapkan dapat membantu dalam pengembangan pengetahuan (sains), dan dijadikan bagi penelitian selanjutnya sehingga mampu menunjang perkembangan dalam bidang Ilmu Komunikasi.

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Sebagai pengembangan disiplin ilmu komunikasi, dalam konteks Komunikasi massa secara umum dan secara khusus penelitian ini dapat menjadi wacana yang

lebih mendalam mengenai Penggunaan Kartu Tani sebagai sarana pendistribusian pupuk bersubsidi agar tepat sasaran.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

##### a) Kegunaan bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat mengaplikasikan ilmu, memberikan manfaat pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, khususnya mengenai ilmu komunikasi terutama proses komunikasi di dalam proses pembelajaran atau pendidikan bagi Mahasiswa. Penelitian ini merupakan sebuah aplikasi ilmu yang selama studi diterima secara teori dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam bidang komunikasi. Serta membuat peneliti dapat mengembangkan kemampuannya untuk dapat menganalisis setiap permasalahannya dan mencari jawaban atas sebuah masalah, dalam pembahasannya peneliti mengkaji bagaimana Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani.

##### b) Kegunaan bagi Akademik

Penelitian ini secara praktis berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum, dan mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas secara khusus sebagai literatur, terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

##### c) Kegunaan bagi Balai Penyuluhan Pertanian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan rujukan, masukan, dan informasi, bagi *Balai Penyuluhan Pertanian* dalam Pendistribusian Kartu Tani di kalangan Petani yang berada di daerah cileunyi wetan, dengan ini *Balai Penyuluhan Pertanian* dapat mengembangkan metode pola komunikasi untuk yang bertujuan meningkatkan daya minat para petani untuk memahami mengenai proses pendaftaran, manfaat dan kegunaan kartu tani. Sehingga Program Pemerintah khususnya di bidang pertanian melalui sarana kartu tani bisa berjalan dengan lancar.

##### d) Kegunaan bagi Petani

Peneliti berharap setelah adanya penelitian tentang bagaimana Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani., petani dapat menambah wawasan, menjadi informasi bagi petani yang belum tahu bagaimana manfaat dan cara menggunakan Kartu Tani. Semoga penelitian ini dapat memberikan pandangan yang positif dan dapat pula dimanfaatkan oleh petani di kemudian hari.